

No. Skripsi 355/IAT-U/SU-S1/2024

**KORELASI MUROJA'AH TERHADAP KUALITAS
HAPALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL
QUR'AN UMMU AIMAN BANGKINANG
(*Living Qur'an*)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NIDA PAUZIA
NIM: 12030225852**

**Pembimbing 1
Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I**

**Pembimbing II
Usman, M.A.g**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Muroja'ah Terhadap Tingkat Hafalan Al Qur'an di Ma'had Thfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang

Nama : Nida Pausia
NIM : 12030225852

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketna

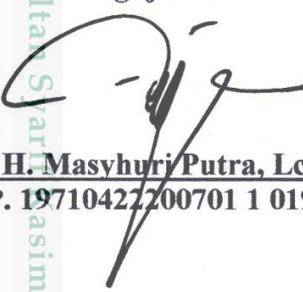

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 19700503199703 1 002

Sekretaris


Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
NIP. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 19710422200701 1 019

Penguji IV


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601199203 2 0

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Usman, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nida Pauzia
NIM : 12030225852
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Pengaruh Muroja'ah Terhadap Tingkat Hapalan di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Pembimbing II

Usman, M.Ag

NIP. 197001261996031002

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nida Pauzia

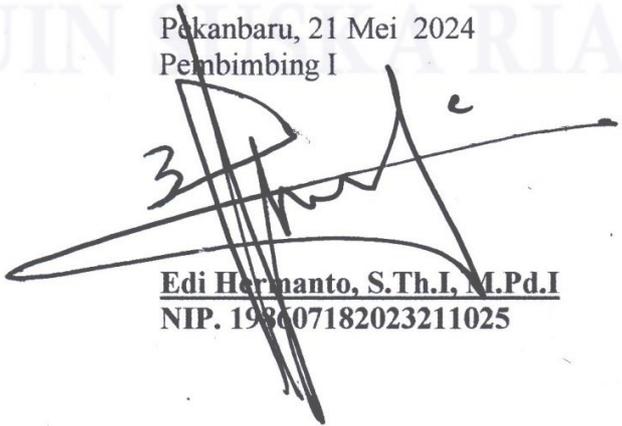
NIM : 1203025852

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pengaruh Muroja'ah Terhadap Tingkat Hapalan di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Pembimbing I


Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIP. 198607182023211025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nida Pauzia
 Tempat/Tgl Lahir : Sungai Agung, 17 September 2000
 NIM : 12030225852
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Pengaruh Muroja'ah Tingkat Hafalan Al Qur'an di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau, mulai dari sekarang dan seterusnya, hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nida Pauzia
NIM. 12030225852

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”

Qs. Ali imran 139

“Masa depan kita gemilang, The future is yours do your best,
Berbuat yang baik jangan sakiti orang

(Prabowo Subianto)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segalapertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Muraja’ah Terhadap Tingkat Hafalan Al-Qur’an Pada Ma’had Tahfizul Qur’an Ummu Aiman Bangkinang. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Ushuludin program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penulis menyaari banyak pihak yaang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, suah sepantasnya penulis dengan penuh rasa sormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikn balasan terbaik kepada :

1. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof, Dr, H. Hairunas M.Ag, beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dikampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr.H Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Agus Firaus Chandra, Lc., M.A dan Sektretaris Program Studi Syahrul Rahman, M.A
4. Ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M. selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses
5. Pembimbing skripsi I Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.i, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu serta memberikan kepada arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembimbing II, Usman , M.A.g ucapan terimakasih dari saya karena sudah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Anuar bin Ibrahim. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, mengorbankan segalanya, memberikan dukungan dan cinta tulus kasih hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih ayah telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.
8. Pintu surgaku, Ibunda Sabariah binti Basri yang cantik dan baik hati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, ibu yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih ibu telah melangitkan do'a baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya.
9. Saudara kandung saya tercinta Kaspul Aknur, Rosmitha, Jumaidil Arpi, Ulfi Yanti, Serta kakak ipar saya Natasya Melvi S.E dan Abang ipar saya Khairul. Yang turut memberikan do'a, motivasi dan dukungan. Tak lupa empat keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini
10. Rekan rekan mahasiswa utamanya dari program studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir UIN Sultan syarif kasim Riau atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
11. Yang teristimewa TaPrint yang dikomondai oleh Sanak Fahmi, yang selalu kebersamai dalam kepenulisan penelitian ini serta selalu membantu keindahan penelitian sehingga tampil bagus. Dan juga menjadi tempat bagi penulis untuk memperbanyak hasil karya ini supaya bisa dibagikan. Harapan dan Do'a semoga TaPrint jaya selalu dan semakin maju kedepannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terakhir, Apresiasi sebesar besarnya untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan.

Pekanbaru, Juni 2024

Nida Fauziah

12030225852

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN AKADEMIK DAN KETUA SEKRETARIS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
خلاصة.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Literature Riview	24
C. Konsep Operasional	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Uji Validitas	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PENYAJIAN DATA	39
A. Temuan Umum Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Operasional Variabel	29
Tabel 3. 1	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel.....	33
Tabel 3. 2	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel.....	33
Tabel 3. 3	Hasil Uji Reliabelitas Variabel X	35
Tabel 3. 4	Hasil Uji Reliabelitas Variabel Y	36
Tabel 3. 5	Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Pada Uji Korelasi Product Momen	38
Tabel 4. 1	Daftar Tabel Nama-Nama Guru Ma’had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang	40
Tabel 4.2	42
Tabel 4.3	Skala Muraja’ah Terhadap Kualitas Hafalan.....	45
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 4.6	46
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji F	46
Tabel 4.8	46
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Dterminasi	47
Tabel 4.9	47
Tabel 4.10	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Ma’had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang.....	39
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Histogram.....	43
Gambar 4. 3 Uji Normalitas dengan P-Plot	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vocal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Pengaruh Muraja’ah Terhadap Tingkat Hapalan Pada Ma’had Tahfizhul Qur’an Ummu Aiman Bangkinang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh muraja’ah (variabel X) terhadap Kualitas Hafalan (Variabel Y). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan muroja’ah di Ma’had Tahfidzhul Qur’an Ummu Aiman Bangkinang ? 2) Bagaimana pengaruh muraja’ah pada tingkat hapalan di Ma’had Tahfidzul Qur’an Ummu Aiman Bangkinang ? 3) Bagaimana arah hubungan pada pengaruh muroja’ah terhadap tingkat hafalan di Ma’had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang? Muraja’ah adalah suatu metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada orang lain. Dalam hal ini santri dapat memperdengarkan muraja’ah hafalannya kepada Ustadz/Ustadzah, santri maupun masyarakat. Kemudian dengan merutinkan diri meroja’ah hafalannya terus menerus, maka akan membut kualitas hafalan terus meningkat dan tetap terjaga. Oleh karena itu, semakin kuat minatnya dalam menghafal semakin kuat imannya untuk tetap menjaga hapalannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Metode peneliti ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan kuisisioner tertutup. Responden cukup menjawab pernyataan sesuai dengan jawaban yang telah disediakan. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 60 orang, dikarenakan populasi tidak mencapai 100, maka peneliti seluruh santri pada Ma’had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang. Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari 20 kuisisioner, yang mana 10 kuisisioner untuk variabel X dan 10 Kuisisioner untuk variabel Y. Adapun hasil analisis pada penelitian ini dengan melihat signifikan hubungan dan kekuatan arah hubungannya. Adapun signifikansi korelasi pada penelitian ini didapati nilai probabilitas signifikansi $0,000 > 0,05$, maka dinyatakan berkorelasi, artinya terdapat pengaruh muraja’ah dengan kualitas tingkat hapalan. Adapun kekuatan arah hubungan pada variabel x dan y dinyatakan positif, artinya semakin sering muroja’ah maka semakin meningkat pula kualitas hapalan al-Qur’annya.

Kata Kunci : *Pengaruh. Meroja’ah, Kualitas Hapalan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The thesis is entitled "The Influence of Muraja'ah on the Quality of Memorizing in Ma'had Tahfiz Umm Aiman Bangkinang". This research aims to determine whether there is a significant influence between the influence of muraja'ah (variable X) on the quality of memorization (variable Y). 1) What is the influence of muraja'ah on the level of memorization in Ma'had Tahfidzul Qur'an Umm Aiman Bangkinang? 2) How is muraja'ah implemented at Ma'had Tahfidzul Qur'an Umm Aiman Bangkinang? 3) What is the direction of the relationship between the influence of meroja'ah on the level of memorization in Ma'had Tahfizz Umm Aiman Bangkinang?. Muraja'ah is a method of repeating memorization, both new memorization and old memorization that is passed on to other people. In this case, students can listen to their memorized muraja'ah to Ustadz/Ustadzah, students and the community. Then, by routinely practicing your memorization continuously, the quality of your memorization will continue to improve and be maintained. Therefore, the stronger his interest in memorizing, the stronger his faith in maintaining his memorization. This type of research is correlation research. This research method is quantitative. The data collection technique in this research uses a closed questionnaire. Respondents simply answer the statement according to the answers provided. The population in this study was 60 people, because the population did not reach 100, the researchers were all students at Ma'had Tahfizz Umm Aiman Bangkinang. The questionnaire in this study consisted of 20 questionnaires, of which 10 questionnaires were for variable As for the significance of the correlation in this study, the probability significance value was found to be $0.000 > 0.05$, so it was declared correlated, meaning that there was a muraja'ah influence on the quality of the memorization level. The strength of the direction of the relationship between variables x and y is stated to be positive, meaning that the more often you pray, the more the quality of memorizing the Qur'an will increase.

Keywords: *Influence. Meroja'ah, Quality of Memorizing*

خلاصة

عنوان الرسالة "أثر المراجعة في جودة الحفظ في معهد تحفيظ أم أيمن بانجكينانج". يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير معنوي بين تأثير المراجع (المتغير X) على جودة الحفظ (المتغير Y). المراجعة هي طريقة لتكرار الحفظ، سواء الحفظ الجديد أو الحفظ القديم الذي يتم نقله إلى أشخاص آخرين. (1) ما تأثير المراجع على مستوى الحفظ في معهد تحفيظ القرآن أم أيمن بانجكينانج؟ (2) كيف يتم تنفيذ المراجعة في معهد تحفيظ القرآن أم أيمن بانجكينانج؟ (3) ما اتجاه العلاقة بين تأثير المرجحة على مستوى الحفظ في معهد تحفيظة أم أيمن بانجكينانج؟ في هذه الحالة، يمكن للطلاب الاستماع إلى مراجعهم المحفوظة للأستاذ/الأستاذ والطلاب والمجتمع. بعد ذلك، خلال ممارسة حفظك بشكل روتيني ومستمر، ستستمر جودة حفظك في التحسن والمحافظة عليها. ولذلك كلما قوي اهتمامه بالحفظ، كلما قوي إيمانه بالمحافظة على حفظه. هذا النوع من البحث هو بحث الارتباط. طريقة البحث هذه كمية. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث الاستبيان المغلق. يقوم المستجيبون ببساطة بالإجابة على البيان وفقاً للإجابات المقدمة. كان عدد السكان في هذه الدراسة 60 شخصاً، لأن عدد السكان لم يصل إلى 100، وكان الباحثون جميعهم من طلاب معهد تحفيظة أم أيمن بانجكينانج. تكونت الاستبانة في هذه الدراسة من 20 استبانة، منها 10 استبانات للمتغيرات أما بالنسبة لأهمية الارتباط في هذه الدراسة فقد وجد أن قيمة الدلالة الاحتمالية هي $0.000 < 0.05$ ، لذلك اعتبرت مرتبطة، أي أن هناك تأثيراً مرجحياً على جودة مستوى الحفظ. ويذكر أن قوة اتجاه العلاقة بين المتغيرين X و Y إيجابية، بمعنى أنه كلما زاد عدد الصلاة، زادت جودة حفظ القرآن.

الكلمات المفتاحية: التأثير. مروجة، جودة الحفظ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Firman Allah sebagai salah satu mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hira, Makkah, Arab Saudi. Di dalamnya terkandung ajaran yang sempurna. Tidak hanya berlaku saat Nabi Muhammad SAW masih ada tetapi berlaku sepanjang zaman hingga dunia ini berakhir. Sebab, Nabi adalah Khatamul Anbiya' yang artinya penutup para nabi.¹

Kitab suci umat islam ini merupakan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai Khalifah Allah di bumi dan menjadi pembeda antara hak (kebenaran) dan batil (kepalsuan) yang akan mengantarkan umat islam di dunia untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.2 Sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT surat ke-2 (Q.S Al Baqarah ayat 2):

ذالك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين

Kitab (Al- Qur'an ini tidak ada keraguan padanya ; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q.S al- Baqarah/2: 2)

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang dimudahkan untuk dihafal, diingat, dan juga difahami. Hal tersebut dikarenakan dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, terkandung redaksi dan juga ayatnya mengandung keindahan, kenikmatam dan kemudahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpan dalam hatinya dan menjadikan hatinya sebagai tempat Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai banyak keistimewaan. Isinya lengkap meliputi segala yang ada di alam semesta ini. Tidak ada kitab yang bisa menandingi kehebatan Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai ruh yang akan membangun kedekatan kita dengan Allah dan ketika membacanya akan ketenangan jiwa. Sebenarnya bukan pekerjaan sulit

¹ Machmud, Amar. Kisah Penghafal Al-Qur'an.(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015) hal 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk dapat berteman dengan Al-Qur'an. Karena setiap hari kita membacanya baik itu ketika shalat maupun membaca langsung dari mushaf Al-Qur'an. Selain itu, Allah akan memberikan pahala bagi setiap huruf yang dibaca.

Efektifitas dalam belajar Al-Qur'an sangat diperlukan, terlebih jika ada keinginan untuk dapat menghafalkannya. Sebuah wadah untuk melaksanakan pembelajaran atau program mengaji juga menjadi faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan seseorang untuk dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan, kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketetapan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.²

Sudah sangat jelas menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu luang khusus, kesungguhan mengerahkan seluruh kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup selain orang-orang yang memiliki keinginan kuat. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan juga melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak permasalahan yang harus dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi dan juga mendapatkan keridhoan di sisi Allah. Mulai dari pengembangan minat, peciptaan lingkungan yang mendukung, manajemen waktu sampai kepada metode menghafal itu sendiri.

Allah Swt juga telah menjamin pemeliharaan Al-Qur'an dengan ungkapan tegas. Diantara perangkat untuk memeliharanya adalah menyiapkan orang yang menghafalnya pada setiap generasi. Seperti halnya Nabi Muhammad Saw sangat perhatian dalam menghafal (memelihara) Al-Qur'an dan dalam memperolehnya. Begitu besar perhatian dan kemauannya untuk menghafal dan memelihara Al-Qur'an, beliau senantiasa menggerakkan lidahnya untuk mengucapkan dan melatihnya hingga diluar batas kebiasaan,

² Prihatin Nurulathifah, 'Menjadikan Al- Qur'an Sebagai...', hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni dengan menyegerakan penghafalannya karena khawatir ada yang luput walau satu kalimat atau menghilangkan satu huruf saja dari AlQur'an.

Para penghafal Al-Qur'an juga banyak yang mengeluh bahwa menghafal itu susah. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekitar tidak mendukung untuk tempat menghafal. Awalnya setiap orang yang akan menghafal Al-Qur'an merasakan rasa semangat dan merasakan bahwa sebenarnya dirinya mampu untuk menghafalnya dengan cara konsisten, menghafal ayat demi ayat, menghafal surat demi surat, juz demi juz. Namun setelah itu, mulailah berbagai rintangan dan gangguan batin yang menghampiri membuat orang tersebut malas dan rasa semangat menghafal semakin menurun dengan alasan banyak surat yang mirip, kata-kata yang sulit, waktu sempit dan banyak kegiatan sehingga menyebabkan kesibukan.³

Usaha-usaha pemeliharaan Al-Qur'an melalui "hafalan" yang dilakukan pada masa Nabi Muhammad SAW ternyata tidak berhenti pada masa itu saja. Hingga kini, sekian banyak diantara kaum muslimin bahkan anak-anak sebelum dewasa telah mampu menghafal keseluruhan ayat-ayat AlQur'an, meskipun banyak diantara mereka yang belum memahami artinya. Dari generasi kegenerasi berikutnya, usaha-usaha untuk menghafalkan Al-Qur'an justru semakin mendapat perhatian yang serius.

Menghafal Al-Qur'an yang sejatinya memiliki banyak keutamaan ini memerlukan ketahanan yang kuat dalam prosesnya agar hafalan tidak mudah hilang. Para penghafal Al-Qur'an harus meluangkan waktu untuk menambah hafalan dan mengulang hafalan yang telah dimiliki penghafal tersebut. Proses menghafal juga memerlukan ketahanan yang kuat. Diantara keutamaan itu antara lain adalah orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan AlQur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfa'at dan mendapat pahala.

³ M. Ilyas, 'Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an', Jurnal Pendidikan Islam (Vol. 5, No. 1, 2020), hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak penghafal Al-Qur'an ketika awal menambah setoran hafalan baru terdengar lancar bacaanya, tetapi pada suatu saat ketika orang tersebut ingin mengulangi hafalannya terkadang hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan agar hafalan bisa melekat dalam ingatan, oleh karena itu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang lebih melekat dalam ingatan orang tersebut harus memuroja'ahkan hafalan tersebut.

Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Dia harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya. Allah berfirman dalam surah Al-Fathir ayat 29-30 tentang keutamaan pembaca dan penghafal Al-Qur'an :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ لِيُؤْتِيَهُمُ
أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha pengampun, Maha Mensyukuri.

Banyak keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan hadist, banyak ditemui para penghafal Al-Qur'an dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua, baik yang sehat secara jasmani dan rohani hingga mereka yang memiliki keistimewaan-keistimewaan yang dianggap sebagai kekurangan bagi sebagian orang. 4Hal ini merupakan bukti bahwa Allah telah memudahkan hamba-Nya untuk menghafal Al-qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar: 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَكِّرٍ

⁴ Masduki, Yusron. 2018. Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an, MedinaTe, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya : Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik Sekolah maupun Madrasah karena merupakan usaha menjaga kemurniaan Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Oleh karena itu, mensukseskan program Tahfidz Al-Qur'an bagi lembaga pendidikan adalah hal yang penting. Tetap menjaga, menghafal, muroja'ah, taqirir hafalan Al-Qur'an, selalu dhuha dan tahajjud semoga ilmu bermanfaat dan semoga selalu diberi kemudahan oleh Allah swt. Dalam menghafal Al-Qur'an yang paling penting adalah niat yang ikhlas dan istiqomah. Niat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, karena itu merupakan landasan yang paling utama dalam melakukan segala sesuatu. Yang kedua adalah istiqomah, merupakan teguh pendirian. Dimana menghafal harus memiliki niat yang ikhlas dan pendirian yang kuat karena sifat menghafal itu berkesinambungan. Bukan hanya proses menghafal saja yang dilakukan oleh seorang huffazh melainkan harus melakukan muroja'ah untuk menguatkan, mengingat hafalan yang telah disetorkan kepada ustadz/ustadzah.⁵

Untuk pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, pastinya memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan santri dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, yaitu metode muraja'ah. Sedangkan banyak cara yang digunakan santri dalam memuraja'ah hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang dengan rekan huffadz/guru. Dengan banyaknya cara dalam mengulang hafalan santri,

⁵ Hidayah, Nurul. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Ta'alum: Vol. 04, No. 01 Juni 2016.

menurut penulis metode muraja'ah adalah yang paling efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an santri.

Muraja'ah adalah suatu metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada orang lain. Dalam hal ini santri dapat memperdengarkan muraja'ah hafalannya kepada Ustadz/Ustadzah, santri maupun masyarakat. Metode ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan partner/guru, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki. Yang belum diketahui disini adalah bagaimana pelaksanaan metode tersebut, apakah sudah dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an santri. Dengan kondisi santri yang seluruhnya adalah pelajar, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalannya Al-Qur'an. Karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (Ma'had Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang) para santriwati hafidzah harus pandai-pandai membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan (muraja'ah/mengulang) guna menjaga kelancaran hafalannya.⁶

B. Penegasan Istilah

Supaya mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut

1. Muroja'ah

Muroja'ah mempunyai arti mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan / yang telah diingat. Muroja'ah juga berarti mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Muroja'ah dapat dilakukan di depan guru atau pembimbing atau teman sebaya.

2. Tingkat Hafalan

Menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal Al Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan

⁶ Fransiska, Putri. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Grobogan Serengan Surakarta. IAIN Surakarta.

memelihara Al Qur'an diluar kepala dengan baik dan benar dengan syarat dan tatacara yang telah ditentukan.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi dengan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Yang membuat sistem muroja'ah tidak efektif adalah tidak menguasai makhrajil huruf
2. Tidak sabar dalam proses muroja'ah hafalan Al Qur'an yakni tergesa-gesa menambah hafalan baru
3. Tidak bersungguh-sungguh muroja'ah hafalan yang telah di hafal
4. Tidak adanya keinginan dalam mengulang hafalan
5. Mudah putus asa saat muroj'ah

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis tidak begitu luas meletakkan duduk permasalahan dari batasan masalah yang ada, dari latar belakang yang telah dipaparkan serta identifikasi masalah yang ada, maka penulis hanya fokus kepada pengaruh kualitas tingkat hafalan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bnagkinang.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk rumusan masalah didapat sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan muroja'ah di Ma'had Tah fidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang ?
2. Bagaimana pengaruh muroja'ah pada tingkat hafalan di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang ?
3. Bagaimana arah hubungan pada pengaruh muroja'ah terhadap tingkat hafalan di Ma'had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan muraja'ah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang
- b. Untuk mengetahui pengaruh muraja'ah pada tingkat hapalan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang
- c. Untuk mengetahui arah hubungan pada pengaruh muraja'ah terhadap kualitas tingkat hafalan di Pondok Pesantren Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus pada menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang dan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN SUSKA RIAU

b. Secara praktis

Bagi Pengasuh Ma'had, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan santri terutama dilingkungan pesantren yang di pimpin. Bagi Uztadz/Ustadzah

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafidzah sehingga hafalan Al-Qur'an akan semakin efektif. Bagi Santriwati Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik. Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Berikut adalah isi bab dalam sistematika penelitian ini diantaranya :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teoretis(Landasan Teori), yang di dalam nya terdapat beberapa sub bab, yang terdiri dari Konsep Muraja'ah, Factor yang Mempengaruhi Tingkat Hapalan, Kelemahan dan Kelebihan Muraja'ah Quran dan lainnya. Tinjauan Pustaka (Riview Penelitian Terdahulu / Relevan).

BAB III : Menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu suatu cara khusus yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai sesuatu dalam penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, metode penelitian yang ditempuh peneliti meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yng meliputi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Muroja'ah

Muroja'ah berasal dari bahasa Arab يرجع يرجع yang berarti kembali. Menurut istilah murojo'ah mempunyai arti mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan/yang telah diingat. Muroja'ah adalah memperdengarkan ulang bacaan yang telah diperdengarkan kepada guru ngaji. Hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru ngaji kadang terjadi kelupaan atau hilang sehingga perlu dilakukan mengulanghafalan. Metode muroja'ah adalah salah satu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan agar selalu ingat. Muroja'ah adalah mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Muroja'ah dapat dilakukan di depan guru atau pembimbing atau teman sebaya. Dalam melakukan kegiatan muroja'ah tidak ada waktu khusus (tidak ditentukan waktunya) sehingga siswa dapat memilih waktu yang tepat untuk digunakan mengulang hafalannya.⁷

Muraja'ah artinya pengulangan. *Muraja'ah* secara *continue* untuk menguatkan hafalan. *Muraja'ah* secara *continue* lebih penting daripada hafalan itu sendiri. *Muraja'ah* secara *continue* itulah hakikat daripada menghafal.⁸ *Muraja'ah* artinya yaitu mengulang kembali hafalan yang telah dihafal untuk memperlancar dan memperbaiki kesalahan.⁹

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu keistimewaan yang besar, dikarenakan posisi tersebut selalu diidamkan oleh seluruh orang yang memiliki hati yang ikhlas, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan

⁷ Mudah Nurnaningsih, dkk, *Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No.2, hlm. 62.

⁸ Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an ter. Ikhwanuddin* (Solo: Aqwam, 2014), hlm.141.

⁹ M. Nur Kholis, *Pedoman Menghafal Al-Qur'an* (Wonosobo: PPTQ Baitul Abidin, 2012, hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukhrawi supaya manusia nanti menjadi hamba Allah serta dihormati dengan penghormatan yang baik.¹⁰

Para hufadz al-Qur'an tidak seharusnya merasa puas dengan hapalan yang ia raih pada saat itu. Karna tanpa pengulangan al- Qur'an yang telah dihafal akan hilang. Hal ini telah disebutkan dalam hadis yaitu sebagai berikut:

عن أبي موسى - رضي الله عنه - ، عن النبي - صلى الله عليه وسلم - ، قَالَ : ((تعاهدوا هَذَا الْقُرْآنَ ، فَإِذَا نَفَسَ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَهْوُ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا)) متفقٌ عَلَيْهِ.

Artinya : Dari Abu Musa radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Hafalkanlah (dan rutinkanlah) membaca Al-Qur'an. Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, Al-Qur'an itu lebih mudah lepas daripada unta yang lepas dari ikatannya." (Muttafaqun 'alaih) [HR. Bukhari, 9:79 dan Muslim, no. 79111

Maksud hadis diatas yaitu hendaklah menjaga hapalan al-Qur'an dengan cara muroja'ah, sebab al-Qur'an yang dihapal tanpa pengulangan akan mudah hilang. Jika merutinitaskan muroja'ah disetiap harinya, maka al-Qur'an yang ada diingatan kita (yang telah dihapal) maka hafalan akan terus tertancap dalam hati karena al-Qur'an mudah lepas bagiakan unta yang lepas dari ikatannya.

Walaupun begitu masih ada yang tidak melakukan *muraja'ah* seperti *memuraja'ah* jika ada waktu luang saja, maka barulah mereka akan memulai *muraja'ah* dan menghafal lagi. Hal semacam ini membuat hafalan Al-Qur'annya kurang terjaga atau masih banyak diantara kita yang menghabiskan berjam-jam lamanya untuk menghafal, tetapi ternyata setelah satu jam, dua jam, sehari atau dua hari sebagian besar apa yang telah dihafalkan sudah lupa lagi. Pada dasarnya otak manusia bekerja sesuai skala prioritas.¹²

2. Metode Muraja'ah

Manusia itu salah satu karakternya adalah mudah lupa. Karena lupa merupakan hal yang wajar dan tidak bisa luput pula dari sifat manusia.

¹⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Depok: Gema Insani, 2008), hlm. 2

¹¹ <https://rumaysho.com/37223-jagalah-hafalan-al-quran-karena-ia-mudah-hilang.html>.

¹² M. Ilyas, *Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 5.



Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka manusia hendaknya menjaga hapalan dengan mengulangnya terus menerus, agar hapalan yang sudah susah payah didapatkan tetap melekat didirinya dan tidak mudah hilang. Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menjaga hapalan diantaranya sebagai berikut:

- a. Selalu bersama atau berkumpul dengan hafizh Al-Qur'an. Semakin banyak pengulangan dengan teman sesama penghafal Al-Qur'an akan semakin bagus kualitas bacaan dan kelancaran hafalan.
- b. Menggunakan alat bantu. Yaitu, dengan mendengarkan bacaan murattal para Qari' melalui mp3, compact disk, kaset, laptop dan sebagainya. Ini bisa dilakukan kapan saja bila memungkinkan. Mendengarkan murattal Al-Qur'an ini bisa dilakukan sambil beristirahat, melepas lelah menjelang tidur, sambil bekerja, atau ketika berada dalam mobil. Dengarkan dan ikuti bacaanya, iramanya, dan ulangilah surat yang di pilih itu berkali-kali. Sebaiknya memilih mendengarkan satu surat atau dua surat saja dalam kegiatan muraja'ah ini. Ketika merasa sudah bisa menguasai dengan baik, maka sebaiknya melanjutkan untuk mendengarkan surat yang lainnya, insya Allah dengan muraja'ah seperti ini, seorang hafizh akan merasakan manfaatnya dari hafalan pun bertambah mantap
- c. Mengikuti lomba Al-Qur'an. Dengan adanya perlombaan tersebut tentunya sangat membantu untuk proses mengulang serta melancarkan hafalan.
- d. Menggunakan satu mushaf. Dengan menggunakan satu mushaf akan selalu ingat letak dimana ayat yang pertama kali dihafal.
- e. Menjadi musammi' (penyimak). Salah satu yang menunjang dalam proses menghafal atau mengulang hafalan Al-Qur'an.
- f. Sima'an Al-Qur'an. Untuk melancarkan hafalan Al-Qur'an dengan mengikuti sima'an Al-Qur'an yang metodenya adalah satu orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dan didengarkan oleh satu atau beberapa orang sesuai dengan juz yang telah ditentukan.¹³

- g. mengulang dalam hati, ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya tanpa mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama di masa lampau untuk mengingat dan menguatkan hafalan mereka. Dengan metode ini seseorang akan terbantu mengingat hafalan yang sudah ia capai sebelumnya.
- h. Muraja'ah dengan tanpa melihat mushaf. Cara ini cukup menguras kinerja otak, sehingga menyebabkan sedikit lelah karena bobot kesulitan yang berbeda. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan juz yang jumlah juz yang lebih sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri didalam dan diluar shalat, atau bersama-sama dengan teman lainnya.
- i. Muroja'ah dalam sholat. Cara ini dapat dilakukan ketika seorang hafizh melakukan sendirian atau ketika menjadi imam shalat. Yaitu setelah membaca Surat al-Fatihah, ia melanjutkan dengan membaca surat dan ayat-ayat yang ia hafal, misalkan satu atau dua halaman, sesuai kondisi dan makmum yang ada pada saat melakukan shalat tersebut. Tentunya dengan catatan bahwa ia sudah melancarkan terlebih dahulu ayat-ayat yang akan di baca dalam shalat, sehingga shalat menjadi lebih khushyuk dan tidak terganggu karena lupa sebagian ayat-ayat AlQur'an yang ia akan bacakan
- j. Muroja'ah dengan mengkaji. Yaitu muraja'ah surat-surat tertentu, kemudian dilanjutkan dengan kajian surat-surat tersebut. Teknis pelaksanaan adalah setiap orang yang hadir membaca satu halaman secara berurutan dan bergantian materi-materi yang dapat dikaji, antara lain tentang Asbabun Nuzul, Aqidah, Fiqh, Ulumul Qur'an dan Suluk. Melalui metode ini, Insha'Allah hafalan Al-Qur'an akan semakin

¹³ Rofiul Wahyudi & Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), hlm. 75-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap karena dibarengi dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isinya.

- k. Muroja'ah dengan menulis. Muraja'ah dengan menulis sangat efektif untuk menguatkan hafalan. Terutama bagi yang sibuk, semisal sering mengikuti rapat dan pertemuan, maka muraja'ah dengan menulis menjadi pilihan yang sangat baik. Caranya mudah, yaitu tuliskan saja surat atau juz yang ingin dimuraja'ah. Ketika lupa ayat-ayat tertentu, bisa berhenti sejenak untuk mengingat. Kalau masih belum ingat juga, bisa bertanya kepada teman, atau kalau masih belum ketemu ayat yang benar, baru membuka Al-Qur'an¹⁴

3. Macam-Macam Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa macam dalam muraja'ah hapalan al-Qur'an, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. *Muraja'ah* lima kategori

Yakni mengkhatamkan Al-Quran setiap lima hari atau menghafal seperlima Al-Qur'an setiap harinya.

- a. *Muraja'ah* tujuh kategori

Yaitu mengkhatamkan Al-Qur'an setiap tujuh hari atau menghafal septujuh Al-Qur'an setiap harinya.

- b. *Muraja'ah* bulanan

- c. *Muraja'ah* sambil menghafal (*muraja'ah* sendiri, *muraja'ah* dalam sholat, *muraja'ah* bersama, *muraja'ah* kepada guru atau *muhafizh*)

- d. *Muraja'ah* dengan menulis

Metode ini dapat meningkatkan memori dan pemahaman, selain dari itu, menulis juga bisa mengasah kemampuan kognitif Anda.

Perkembangan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam berpikir dan mengolah informasi yang cukup rumit.

- e. *Muraja'ah* dengan membantu.¹⁵

¹⁴ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (DKI Jakarta : Tinta Medina, 2011), hlm. 100

¹⁵ Ibid, Hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor Penghambat Muraja'ah

Hal yang menyebabkan menjadi faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah:

a. Tidak bisa mengatur waktu

Waktu merupakan salah satu unsur terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Para penghafal Al-Qur'an yang tidak bisa mengatur waktu dengan benar, dipastikan akan menemukan kesulitan besar dalam perjuangan menghafalnya. Manusia pilihan Allah yang layak menjadi penjaga Al-Qur'an tentu bukanlah manusia yang mengabaikan waktu dalam hidupnya. Penyebutan waktu yang dihubungkan dengan kerugian dalam surah Al-Asr, sudahlah cukup menggambarkan betapa waktu adalah unsur yang tidak bisa dianggap sepele. Allah serius tentang waktu. Sampai-sampai Allah memastikan kerugian bagi manusia yang tidak benar memosisikan waktu dalam hidupnya.¹⁶

b. Lalai dengan hafalan yang telah dihafal

Kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an bisa jadi karena kelalaian kita dalam menghafal. Lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal juga termasuk salah satu dari faktor penghambat menghafalkan Al-Quran. Rasa sulit mengulang hafalan terkadang membuat para siswa menjadi malas untuk melanjutkan hafalan mereka ke tahap selanjutnya. Sebenarnya hambatan itu tergantung masing-masing dari siswa itu sendiri, ada yang kesulitan dalam muraja'ah sehingga sebagian siswa banyak yang tidak mengikuti atau memasuki kelas untuk mengaji. Memang menghafal itu bukanlah suatu hal yang mudah, jadi seorang penghafal Al-Qur'an itu harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang kuat untuk mengulang-ngulang kembali hafalannya serta harus berusaha untuk memperbaiki hafalannya lagi.¹⁷

¹⁶ Herlin Amanda Putri, *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Markaz Qur'an Jakarta Timur*, Jurnal JIES (Journal of Islamic Education Studies), Vol.1 No.2, Hlm.108-109

¹⁷ Ibid, Hlm 109-110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menghafal al-Qur'an tentunya terdapat penghambat. Salah satunya yaitu lalai dengan waktu dan lalai dengan hapalan yang telah dihafal. Hal tersebut merupakan hal yang wajar. Akan tetapi alangkah lebih baiknya tidak melalaikan sesuatu yang telah diraih dengan jerih payah. Yaitu dengan cara merutinitaskan meroja'ah atau mengulang hapalan terus menerus agar hapalan terus melekat dihati dan dipikiran serta tidak akan merasa sia-sia, karena telah menjaganya tanpa bosan, dihati dan dipikiran serta tidak akan merasa sia-sia, karena telah menjaganya tanpa bosan.

- c. Kesulitan karena terbebani oleh niat-niat lain selain karena Allah Subhanahu Wata'ala.

Kesulitan karena keyakinan-keyakinan yang benar namun tidak memberdayakan terhadap hafalan Al-Qur'an. Kesulitan karena belum membiasakan rutin membaca Al-Qur'an. Kesulitan karena masih sering berganti-ganti mushaf Al-Qur'an.

- d. Banyak ayat ayat Al-Qur'an yang hampir sama.

Faktor ini mungkin dialami oleh banyak penghafal Al-Qur'an, karena memang ketika menghafal salah satu surat yang terdapat banyak ayat-ayat yang hampir sama, maka tingkat kesulitannya akan berbeda.

5. Ayat-Ayat Tentang Muroja'ah

Firman Allah yang menjelaskan tentang muroja'ah atau memelihara hafalan Al Qur'an yaitu terdiri dari beberapa ayat yang membahas tentang muroja'ah, di antara salah satunya terdapat di QS. Al Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S. Al-Hijr [15] : 9).

Al-Quran benar-benar terpelihara dengan adanya penghafal Al-Quran di mana-mana. Seperti dinyatakan Ketua Lembaga Tadabbur Quran Internasional Syaikh Nashir bin Sulaiman al-'Umar, bahwa banyak lapisan masyarakat baik pria maupun wanita, anak-anak maupun orang tua,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Quran (tilawah) dan menghafalnya (hifdz) Al-Quran. Maka, bermuncullanlah lembaga-lembaga penghafal Al-Quran (tahfidz) yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Masjid-masjid mengadakan kegiatan membaca dan menghafal Al-Quran. Demikian pula program menghafal Al-Quran ini diterapkan di madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah..

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf bahwa menghafal Al-Quran merupakan amal ibadah yang mulia. Ini karena Allah menurunkan Al-Quran dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia. Hingga wajar jika manusia yang berinteraksi dengannya menjadi mulia, baik di sisi manusia, apalagi di sisi Allah, di dunia dan di akhirat.

Dalam tafsir jalalein menjelaskan bahwa (Sesungguhnya Kamilah) lafal نحن mentaukidkan atau mengukuhkan makna yang terdapat di dalam isimnya إن, atau sebagai fashl (yang menurunkan Adz-Dzikir) Al-Qur'an (dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya) dari penggantian, perubahan, penambahan dan pengurangan.

Dalam tafsir Al Azhar menjelaskan bahwa Sesungguhnya Kamilah yang telah menurunkan peringatan itu, dan sesungguhnya Kamilah yang menjaga baginya. Maka kalau Allah yang menurunkannya dan Allah pula yang menjaganya, tidak ada satu kekuatan pun yang dapat menghambat.

Dalam tafsir Ibnu Katsir Allah menetapkan bahwa Allah-lah yang menurunkan adz-dzikru yaitu al-Qur'an kepadanya, dan Dia pula yang menjaganya dari usaha untuk merubah dan menggantinya. Ada sebagian ulama yang mengembalikan dhamir [kata ganti] له لحفظون kepada Nabi Muhammad, seperti firman Allah: *والله يعصك من الناس* (“Allah menjagamu dari manusia.”) (al-Maa-idah: 67). Artinya yang pertama itu lebih baik dan sesuai dengan konteks ayat ini.

Allah SWT berfirman di dalam Al Qur'an surah Al Qiyamah ayat 16

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

Artinya ; anganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al Quran karena hendak cepat-cepat menguasainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim, karya Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah, ayat di atas menjelaskan bahwa ini merupakan pengajaran dari Allah SWT kepada RasulNya SAW tentang bagaimana dia harus menerima wahyu dari malaikat. Karena sesungguhnya beliau selalu tergesa-gesa menerimanya dan mendahului malaikat dalam membacanya. Maka Allah SWT memerintahkan kepadanya bahwa jika malaikat datang membawa wahyu kepadanya, hendaknya Rasulullah mendengarkannya, dan Allahlah yang akan menjaminnya untuk dapat mengumpulkannya di dalam dadanya dan memudahkan baginya dalam menyampaikannya sesuai dengan apa yang disampaikan kepadanya. Dan hendaknya Rasulullah membiarkan malaikat menerangkan, menafsirkan, dan menjelaskannya. Maka keadaan pertama adalah mengumpulkannya dalam dadanya, keadaan kedua adalah membacanya, dan keadaan ketiga adalah tafsir dan penjelasan maknanya. Oleh karena itu Allah SWT berfirman: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya.¹⁸

Dan firman Allah SWT didalam Al Qur'an surah Al Muzammil ayat 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya ; Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Tafsir Al Azhar memaparkan secara ringkas penjelasan ayat di atas. Sesungguhnya bangun malam itu adalah lebih kuat mengisi jiwa dan bacaan diwaktuitu lebih berkesan. Waktu pada malam hari itu gangguan sangat berkurang. Malam adalah hening, dan keheningan malam berpengaruh pada keheningan fikiran. Membaca Al Qur'an diwaktu malam hari, baik sedang sholat ataupun tidak asalkan dibaca dengan perlahan.

¹⁸Referensi : <https://tafsirweb.com/11664-surat-al-qiyamah-ayat-16>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam suatu hadits Qudsi, Allah berfirman bahwa pada sepertiga malam, Allah turun ke bumi untuk mendengarkan keluhan-keluhan hamba-Nya. Juga untuk menerima taubat hamba-Nya yang sedang bertaubat dan memohon ampun kepada Allah SWT. Pada waktu ini hubungan kita dengan langit sangatlah dekat. Orang ahli alam menyebutkan bahwa pada waktu ini udara dipenuhi oleh ether, maka ether pada malam itu memperdekat hubungan, juga memperdekatkan hati.

6. Pengertian Hafalan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.¹⁹ Tahfidz Qur'an mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.²⁰

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.²¹

Dari pengertian "menghafal" dan "al-Qur'an" dapat diambil pengertian, bahwa menghafal al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an di luar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara yang telah ditentukan.

Menghafal al-Qur'an (hifzhul qur'an) merupakan upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya, terbukti dengan masih langkanya nilai-nilai al-Qur'an yang membudaya dan menyatu dalam kehidupan mereka.²²

¹⁹Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .(Jakarta: Gita Media Press,1999),hlm,307

²⁰Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: HidakaryaAgung, 1990), hlm, 105

²¹ Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, (Yogyakarta: press, 1999), hlm.

²² Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-qur'an Da'iyah*, (Bandung: Asy Syamil Press & Grafika, 2000), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tingkatan Hapalan al-Qur'an

Adapun tingkatan-tingkatan dalam menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat atas (advance) Menghafal dua lembar setiap hari atau sejumlah empat halaman mushaf al-Qur'an. Jika satu juz itu terdiri dari 21 halaman, maka akan memerlukan waktu lima hari untuk menyelesaikan satu juz dengan ditambah satu halaman (pada hari kelima): 4+4+4+4+5. Sehingga setiap juz akan selesai dalam waktu lima hari dan dalam waktu lima bulan akan selesai menghafal seluruh al-Qur'an (30 juz), dengan izin Allah swt. dan pertolongan dari_Nya.
- b. Tingkat menengah (intermediate) Perhitungannya adalah setengah dari tingkat atas, yakni menghafal satu lembar setiap harinya atau sama dengan dua halam mushaf al-Qur'an. Dengan demikian, hafalan seluruh al-Qur'an akan selesai dalam waktu sepuluh bulan dengan izin dari Allah swt.
- c. Tingkat dasar (basic) Tingkat ini sebanding dengan seperempat dari tingkat atas atau setengah dari tingkat menengah. Yaitu, menghafal satu halam mushaf alQur'an setiap harinya. Dengan demikian, hafalan seluruh al-Qur'an akan selesai dalam waktu dua puluh bulan atau sekitar satu tahun delapan bulan.
- d. Tingkat umum Tingkat ini adalah tingkatan yang tidak membatasi hafalan dengan jumlah tertentu. Tingkatan ini khusus bagi orang-orang yang tidak bisa melakukan ketentuan pada tingkatan-tingkatan sebelumnya. Jadi, hafalan mereka hanya sebatas ayat-ayat yang jumlahnya lebih sedikit (dari tingkat sebelumnya) atau sejumlah ayat yang tidak dibatasi jumlahnya dalam setiap harinya.²³

8. Adab Saat Menghafal Al-Qur'an

Al Qur'anul Karim adalah firman Allah yang tidak mengandung kebatilan sedikit pun. Al Qur'anmemberi petunjuk jalan yang lurus dan

²³ Ahmad bin Salim Baduwailan. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Aqwam, 2016), hlm. 85



memberi bimbingan kepada manusia di dalam menempuh perjalanan hidupnya, agar selamat di dunia dan di akhirat, dan dimasukkan dalam golongan orang-orang yang mendapatkan rahmat dari Allah Ta'ala. Untuk itulah tiada ilmu yang lebih utama dipelajari oleh seorang Muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

- a. Mengikhlaskan niat karena Allah Ta'ala. Wajib bagi seorang yang ingin menghafal Kitab Allah Ta'ala untuk mengikhlaskan niatnya dalam menuntut ilmu, dan hendaknya setiap dari mereka mengawasi dirinya: apakah ia ingin menghafal Al Quran karena berharap dapat melihat Wajah Allah Ta'ala atau menginginkan suatu kepentingan dunia yang fana? Karenanya, ia harus memperbaiki niatnya sebelum mulai melakukannya. Ibnu Jama'ah rahimahullah menjelaskan bagaimana cara memperbaiki niat dengan mengatakan: "Niat yang baik dalam menuntut ilmu itu adalah dengan memaksudkan menuntut ilmu itu sebagai jalan untuk dapat melihat Wajah Allah Ta'ala, untuk dapat mengamalkannya, menghidupkan syariat, mencerahkan hati, menghiasi batinnya, dekat dengan Allah Ta'ala pada hari kiamat serta mengejar apa yang telah disiapkan oleh Allah untuk kekasih-Nya berupa keridhaan dan keagungan karunia-Nya."
- b. Harus diperhatikan adalah perkara ucapan mereka kepada sesama muslim, karena Al-Qur'an adalah kalamullah yang agung dan mulia yang sering terucapkan oleh lisan mereka, maka tidak pantas bagi para penghafal Al-Qur'an mengeluarkan kata-kata yang kotor ataupun jorok yang biasa diucapkan oleh preman yang tidak biasa membaca Al-Qur'an.
- c. Seorang penghafal Al-Qur'an harus menghiasi diri dengan kebaikan-kebaikan yang dituntunkan oleh syariat dan senantiasa berusaha mengamalkan ayat-ayat yang telah dihafalnya sehingga menjadikan Al-Qur'an, As-Sunnah dan hukum Islam sebagai petunjuknya pada setiap akhlak yang baik dan terpuji. Beberapa contoh akhlak terpuji tersebut adalah: bertakwa kepada Allah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiasakan diri untuk senantiasa berbakti pada kedua orang tuanya, menjaga lisan dan berhati-hati dalam tutur katasedikit tertawa dan bercanda dari apa yang ditertawakan oleh manusia, tidak melakukan perbuatan jahil kepada seorang pun, dan bersikap sopan terhadap gurunya dan senantiasa memperhatikan adab-adab dalam bermajelis.

- d. Merasakan keagungan AlQur'an dan menyadari kedudukannya. Orang yang menghafalkan Al Quran harus bisa merasakan bahwa al-Qur'an itu adalah Kalam Tuhan Penguasa alam semesta, dan bukan ucapan makhluk. Ia adalah ucapan Dzat yang tidak sesuatu pun yang menyerupainya. Hal ini memiliki dampak yang sangat kuat dalam menghafalnya, karena keagungan al Quran itu berasal dari keagungan Tuhan yang mengucapkannya. Dan tidak ada yang lebih agung dari Allah Ta'ala. Karenanya maka tidak ada ucapan yang lebih agung dan suci daripada Kalam-Nya Ta'ala.
- e. Motivasi pribadi memiliki peranan yang sangat penting untuk menyempurnakan hafalan Al Quran, di mana kita temukan begitu banyak orang yang terputus menghafal lalu kemudian berhenti disebabkan mereka kehilangan motivasi ini. Boleh jadi motivasi untuk menghafal itu berasal dari desakan kedua orang tua atau sekolah, namun tanpa didukung oleh motivasi pribadi, maka motivasi ini tidak akan berlangsung lama dan pasti akan mengalami kejenuhan. Motivasi pribadi itu akan bertambah dengan mengingat pahala dan kedudukan para penghafal Al Quran al-Karim, keutamaan majlis-majlis Al Quran, serta menumbuhkan semangat berlomba-lomba yang baik dalam halaqah, di rumah, atau di sekolah.²⁴

²⁴ Muhammad Ichsan Syahrir, *Kurikulum Adab Penghafal Al-Qur'an Perspektif Al-Ajurri*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.14 No.3, hlm. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ayat-Ayat Tentang Menghafal Al Qur'an

Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca al-Qur'an dan menghafalkannya baik dari al-Qur'an maupun as-Sunnah, di antara perintah membaca al-Qur'an adalah : firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

اِثْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ

Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Rabb-mu (al-Qur'an). [al-Kahfi/18:27].

Dan firman-Nya:

اِثْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (al-Qur'an). [al-Ankabut/29:45]

Dan firman-Nya:

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ . وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ

Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Rabb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada manusia)." [an-Naml/27:91-92)

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca al-Qur'an, dan yang perlu diingat bahwa pahala membaca al-Qur'an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Kendati kalau bisa memahaminya pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya. Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah keistimewaan membaca al-Qur'an yang pahalanya bisa diperoleh kendati tidak memahaminya, di antaranya adalah:

- a. Sebagai faktor penting untuk menjaga keutuhan dan keaslian al-Qur'an dari perubahan dan campur tangan manusia, seperti yang menimpa kitab-kitab sebelumnya.
- b. Membentuk persatuan kaum muslimin secara bahasa, memperkuat persatuan agama, dan memudahkan sarana komunikasi di antara mereka serta memperkokoh barisan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai langkah pertama bagi pembaca al-Qur`an untuk tadabbur, memahami dan mengamalkan al-Qur`an.

Imam an-Nawawi rahimahullah berkata: “Sepantasnya seseorang menjaga rutinitas dan memperbanyak membaca al-Qur`an. Para salaf mempunyai kebiasaan yang bervariasi dalam mengkhatamkan al-Qur`an. Ibnu Abi Daud meriwayatkan dari sebagian salaf bahwa di antara mereka ada yang mengkhatamkan setiap dua bulan, ada yang setiap bulan, ada yang setiap sepuluh hari. Dan dari sebagian mereka ada yang mengkhatamkan setiap delapan hari, dan dari kebanyakan mereka adalah mengkhatamkan al-Qur`an setiap tujuh malam. Dan dari sebagian mereka ada yang mengkhatamkan setiap tiga hari. Dan yang terbaik bahwa hal itu berbeda menurut tugas dan kewajiban seseorang. Apabila dengan pelan ia bisa memahami makna dan tafsirnya secara baik, maka hendaklah ia membaca menurut kadar yang ia bisa mendapatkan kesempurnaan pemahaman yang dia baca.

Demikian pula orang yang sibuk menyebarkan ilmu (mengajar, berdakwah dan sejenisnya) maka hendaklah membatasi diri agar tidak mengurangi tugas utamanya. Dan jika bukan seperti golongan di atas dan tidak punya tugas yang lain, maka hendaklah ia memperbanyak membacanya sebatas kemampuannya yang tidak menyebabkan rasa bosan.

B. Literature Riview

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada. Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti haruslah relevan dengan judul atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hapsah Fauziah dan Risma Amelia, pada tahun 2022, yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap Keberhasilan Menghapal al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI di Rohmaniyah Sukawening Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode muraja'ah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Rohmaniyah Sukawening Garut; (2) keberhasilan menghafal Al-Qur'an (juz 30) di MI Rohmaniyah Sukawening Garut; (3) pengaruh penerapan metode muraja'ah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an (juz 30) siswa kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode muraja'ah terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an memiliki nilai 42,52% termasuk kategori baik. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh antara metode muraja'ah dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an

2. Skripsi yang ditulis oleh Haiyin Nur Aini, yang berjudul Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan al-Qur'an Para Huffadz Di Pondok Pesantren Darussalem Pucang Kradinan Dopolu Madiun, pada tahun 2021, penelitian ini untuk menjawab problematika yang terjadi di masyarakat mengenai pentingnya menjaga al-Qur'an yang sudah dihafal oleh para Huffadz serta mengupas semua permasalahan dalam menjaga al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini seorang peneliti melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitiannya kepada narasumber yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan metode muraja'ah dalam menjaga kualitas hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dopolu Madiun sudah sangat mempertimbangkan berbagai aspek, seperti faktor pendukung, penghambat serta solusi terkait kendala perencanaan metode



muraja'ah. Dari segi penerapan metode muraja'ah terhadap kualitas hafalan di Pondok Pesantren Darussalam ini bahwasannya mereka sangat terbantu akan adanya metode muraja'ah ini.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Inarotul Afidah dan Firna Surya Aggraini yang berjudul Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kualitas hafalan Al Qur'an santri pada tingkat menengah (2) mengetahui penerapan metode murojaah pada tingkatan menengah dalam meningkatkan kualitas hafalan al qur'an di pondok pesantren Amanatul Qur'an dan (3) Untuk menganalisis dan memahami beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ada pada tingkatan menengah dalam implementasi metode murojaah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Case Study Research (Studi Kasus) dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sudah dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kualitas hafalan pada tingkat menengah di pondok pesantren Amanatul Qur'an sudah bisa dikatakan baik jika dilihat dari beberapa indikator yang telah tentukan. Dan hal tersebut juga sudah bisa dibuktikan dari hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan satu kali untuk per semesternya. (2) penerapan metode murajaah yang dilaksanakan pada tingkat menengah di pondok pesantren Amanatul Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pengesahan tashih/setor dan tahap pengulangan. (3) Beberapa faktor pendukung pada penerapan Metode Muraja'ah di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an yaitu adanya motivasi dari orang-orang terdekat, adanya kegiatan muraja'ah yang terkontrol dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya rasa malas, tidak bisa mengatur waktu, dan ayat yang mudah lupa dan hilang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Khamid , Rofiqotul Munifah , Aida Dwi Rahmawati, yang berjudul Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren, pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian kualitatif yang mengeksplorasi pengaruh penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama penerapannya di salah satu pondok pesantren di Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan proses menghafal AlQur'an dengan metode Muraja'ah pada penelitian ini adalah menggunakan sistem One Day One Page dengan sistem melakukan hafalan muraja'ah baru kepada ustadzah, muraja'ah hafalan lama dengan teman secara berpasangan, muraja'ah hafalan sebelumnya ke ustadzah, dan tes mengulang hafalan. Dalam penelitian ini, metode muraja'ah dinilai efektif.
5. Skripsi yang ditulis oleh Fitrih, Dienul and Ratno Abidin, pada tahun 2017, yang berjudul Pengaruh Metode Muraja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Azizah Tahun Ajaran 2016-2017. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan metode muroja'ah dan pengaruhnya terhadap hafalan Al-qur'an bagi anak usia 5-6 Tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan mereduksi data. Subjek data dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak Raudhatul Azizah. Objek penelitiannya adalah pengaruh metode muroja'ah yang digunakan dalam menghafal Al-quran pada anak usia 5-6 Tahun. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil penelitian terdapat 12 anak yang sudah bisa menghafal dengan baik dan 3 anak yang masih memerlukan bantuan yang mana peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode muroja'ah bekerja efektif dan sangat berpengaruh terhadap hafalan Al-qur'an pada anak usia 5-6 tahun. Kata kunci : hafalan Al-qur'an, metode muroja'ah.

C. Konsep Operasional

Operasional variabel gunanya untuk memahami arti setiap pada variabel terhadap sebelum melakukannya penelitian. Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap (dijinggleng-Jawa) dalam suatu kegiatan penelitian (points to be noticed), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan begitu dapat dikatakan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi.²⁵ Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yang terdiri dari pengaruh muraja'ah (Variabel X), Tingkatan hafalan al-Qur'an (Variabel Y). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muraja'ah Hafalan

Adapun indikator dari variabel X (Muraja'ah hafalan) yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun Muraja'ah Hafalan
- b. Menentukan target hafalan
- c. Persiapan Individu

2. Tingkatan Kualitas Hafalan

Adapun indikator dari variabel y (Kualitas hafalan Qur'an) yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun rutinitas harian
- b. muraja'ah dengan pengulangan berkala
- c. Pemahaman mendalam

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 17

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

NO	Variabel X	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Pengaruh Muraja'ah	a. Tekun Muraja'ah hafalan Qur'an	1. Rutin Muraja'ah Hafalan Qur'an	1,2,3,5,9,10
		b. Persiapan Individu	2. kekuatan motivasi dan minat	4,7,8
2.	Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	Item
	Kualitas Hafalan	a. Target Hafalan	Menetapkan jadwal	1,2
		b. kecerdasan dan kekuatan ingatan	hafalan yang konsisten Motivasi dan usaha yang terus menerus	5,4,3

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sifatnya masih praduga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya. Dalam penelitian, posisi hipotesis sangat penting. Para peneliti harus menentukan bagaimana hipotesis akan digunakan di penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh muraja'ah terhadap tingkat hapalan al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Ummu Aiman Bangkinang

Ho : Tidak ada pengaruh muraja'ah terhadap tingkat hapalan al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Ummu Aiman Bangkinang.

Hasil relevan dengan hipotesis diatas, hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil hipotesis yang telah dianalisis didapati bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat dikatakan bahwasanya terdapat pengaruh meroja'ah terhadap kualitas tingkat hpalan Qur'an pada ma'had Tahfizh Ummu Aiman Bangkinang. Pada penelitian ini dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara muraja'ah (Variabel x) dengan kualitas tingkat hafalan (Variabel Y).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh.²⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik.²⁷

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas

Dalam hal ini peneliti ini, ingin mencari tahu ada tidaknya pengaruh murajaah terhadap tingkatan hapalan al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penulisan proposal ini, penulis melakukan penelitian di Ma'had Ummu Aiman Bangkinang. Adapun waktu penelitian untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal dimulai di terbitkannya surat keterangan dalam penelitian sampai selesainya penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh santriwati di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 4

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung ; CV.Alfabeta, 2013), hlm 7



2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Muroja'ah Terhadap Tingkat Hafalan Al Qur'an di Ma'had Tahfidzhol Qur'an Ummu Aiman Bangkinang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Ma'had Tahfidzul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang sebanyak 60 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel itu sendiri merupakan bagian dari sebuah populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Berikut beberapa pengertian sampel menurut para ahli:

- a. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa sebagian individu yang diselidiki itu adalah sampel.
- b. Sudjana mengatakan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu

²⁸ Ibid, hlm 173

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian...hlm 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.
- d. Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.
- e. Margono menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁰

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Ma'had TahfizuL Qur'an Ummu Aiman yaitu sebanyak 60 orang responden.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian termasuk sumber primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Adapun data primer yang akan digunakan peneliti nanti dalam pengumpulan data dengan cara memberikan angket yang akan dijawab sesuai dengan prosedur pengerjaannya.

E. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).³¹

³⁰ Nur Fadilah Amin,dkk, *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*, Jurnal Pillar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 14 No. 1 Juni 2023, hlm. 20

³¹ Sugiyono,..... Op.Cit., Ibid, 125

Berikut adalah hasil uji validitas paa variabel x dan y :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0,525215	0,254	Valid
X.2	0,460868	0,254	Valid
X.3	0,705161	0,254	Valid
X.4	0,455458	0,254	Valid
X.5	0,518153	0,254	Valid
X.6	0,468218	0,254	Valid
X.7	0,708762	0,254	Valid
X.8	0,755456	0,254	Valid
X.9	0,409196	0,254	Valid
X.10	0,599739	0,254	Valid

Sumber : *Output SPSS For Windows 25,0*

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa uji Vaiditas pada variabel X (Pengaruh Muraja'ah) terdiri dari 10 item pertantanyaan, setelah dilakukan Uji setiap Item pada tiap kolom dinyatakan valid.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,605493517	0,254	Valid
Y.2	0,577150795	0,254	Valid
Y.3	0,482391377	0,254	Valid
Y.4	0,520664445	0,254	Valid
Y.5	0,456267448	0,254	Valid
Y.6	0,46266449	0,254	Valid
Y.7	0,326485793	0,254	Valid
Y.8	0,462710439	0,254	Valid
Y.9	0,501392506	0,254	Valid
Y.10	0,284205158	0,254	Valid

Sumber: *Ouput SPSS windows 25,0*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen variabel y (Tingkat Kualitas Hafalan) terdiri dari 10 pertanyaan dan masing-masing item dinyatakan valid.



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.³²

Adapun teknik pengumpulan data oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang telah disediakan jawabannya ataupun tidak. Responden diminta untuk menjawab angket sesuai dengan maksud peneliti.³³ Adapun jenis angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket terbuka.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang didapati dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya, yakni berwujud dari catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya.³⁴

Adapun dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan memberikan skor untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, adapun skor yang diberikan dalam masing-masing item jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban setuju (SS) : 5
- b. Untuk alternatif jawaban sangat setuju (S) : 4
- c. Untuk alternatif jawaban Ragu-ragu (RR) : 3
- d. Untuk alternatif jawaban tidak setuju (TS) : 2
- e. Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) : 1

G. Teknik Analisis Data

Menurut Siregar pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah proses dalam memperoleh data ringkasan menggunakan cara atau dengan rumusan tertentu.

³² Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M.M. CHt., Metode Penelitian Kuantitatif, Cet 1, (Tanggerang : Pascal Book, 2021), hlm 34

³³ <https://repository.Uksw.edu/bitstream>

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, hlm 231



1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.³⁵ Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.³⁶

Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas atau tidak yaitu dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.³⁷

Pada penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas pada suatu penelitian ini dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic For Windowa 25,0. Adapun hasil pada Reliabilitas pada Variabel x yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Sumber: *Output SPSS Windows 25,0*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, reliabilitas variabel X (Pengaruh Muraja'ah) memiliki nilai Alpha Cronboach sebesar 0,763, maka instrumen dinyatakan reliabel karena $r_{11} = 0,763 > 0,6$. Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 10 item pernyataan yang dapat digunakan untuk pengolahan dan pengumpulan data.

³⁵ Saifuddin Azwar, 2007, hlm 4

³⁶ Suharsimi Arikunto,....hlm 178

³⁷ Sofyian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Hitungan Manual*, hlm. 55-57

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabelitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	10

Sumber: *Output SPSS Windows 25,0*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, reliabilitas variabel Y (Tingkat Kulitias Hafalan) memiliki nilai Alpha Cronboach sebesar 0,614, maka instrumen pada variabel Y dinyatakan Reliabel sebanyak 10 Item pernyataan yang mana dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui program SPSS for Windows 25.0 Version. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.³⁸

Adapun untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 25.0.

³⁸ Sianturi, Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis, Jurnal Pendidikan Sains dan Agama, Vol. 8. No. 1, Juni 2022, hlm 386



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment, dengan perhitungan melalui SPSS for Windows seri 16.0 yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara minat, pengaruh muraja'ah terhadap tingkatan hapalan al-Qur'an. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi r pearson
- n : jumlah sampel/observasi
- x : variabel bebas/variabel pertama
- y : variabel terikat/variabel kedua.

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t dan uji f.

a. Uji f

Uji f digunakan untuk uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan.

Kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (F-stasistik) < 0.05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas (F-stasistik) > 0.05 maka H_0 ditolak.³⁹

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas (Diponegoro: Semarang, 2018), hlm 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji t

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dan lain sebagainya.

Dalam pengambilan keputusan sebagai berikut, berdasarkan nilai:

- 1) Jika probabilitas $< \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Jika probabilitas $> \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴⁰

Tabel 3. 5 Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Pada Uji Korelasi Product Momen

No.	Nilai Interval	Kekuatan Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Kriteria Kekuatan Hubungan Korelasi Product Momen (2024)

⁴⁰ Ibid 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah terurai setiap bab-bab dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun program pelaksanaan muroja'ah di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ummu Aiman Bangkinang target hafalan yang sudah ditentukan adalah 30 juz dengan menghafal 1 halaman dalam satu hari. Santriwati yang telah mencapai 1 juz disetor, akan di ujikan untuk masuk juz selanjutnya. Bagi hafidzah yang telah mencapai target hafalan 30 juz, maka santriwati diwajibkan muroja'ahnya 3/5 juz perhari.
2. Hasil analisis data mengenai pengaruh muraja'ah terhadap tingkat kualitas hafalan menunjukkan koefisien pengaruh F hitung sebesar 28,78 dengan nilai signifikansi 0,00. Jika nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel maka dapat diketahui F hitung lebih besar dari paa F tabel ($12,009 > 4,01$) dan nilai sig jika dibandingkan dengan sig probability = 0,05, maka nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan berpengaruh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau H_o ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan pada muraja'ah dengn kualitas hafalan al-Qur'an Ma'ha Tahfiz Ummu Aiman Bangkinang
3. arah hubungan pada penelitiab ini dinyatakan positif. Artinya semakin sering muraja'ah akan semakin meningkat pula kualitas tingkat hafalan Qur'annya. Kekuatan arah hubungan pada uji korelasi dlam penelitian ini sebsar 0,573. Dasar pengambilan keputusan untuk melihat arah interpretasi kekuatan arah hubungan yaitu ada pada tabel 3.5. yang mana hasil uji korelasi pada penelitian ini sebesar 0,573. Dengan demikian 0,573 termasuk kategori arah hubungan yang sedang antara variabel X (Murajaa'ah) dengan variabel Y (Kualitas Hafalan Qur'an).

Implikasi dari penelitian ini sebagai referensi untuk kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan muraja'ah seperti metode muraja'ah, faktor



penghambat dalam meroja'ah, dan lain lain. Untuk membiasakan diri agar senantiasa tak bosan untuk mengulang hafaln sebab jika tak diulang maka hafalan akan hilang. Agar meroja'ah menjadi semnagat dibutuhkannya motivasi diri, berupa minat dan niat untuk tetap menjaga hafalan yang telah diingat dengan cara meroja'ah secara terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai di analisis serta kesimpulan yang telah di jelaskan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran terkait hasil paa penelitian ini diantara saran tersebut yakni:

1. berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas penulis harap agar senantiasa menyempatkan diri muraja'ah hafalan agar hafalan tetap terjaga.
2. Untuk memperoleh uji yang lebih baik lagi, maka diperlukann uji lagi tentang faktor-faltor yang berkaitan dengan meroja'ah hafalan al-Qur'an baik berupa penambahan variabel independen maupun dependen, agar penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi lebih sempurna lagi.
3. Hasil penelitian ini harap jadi referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf,Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-qur'an Da'iyah*, Bandung: Asy Syaamil Press & Grafika, 2000
- Abdul Rauf,Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta: press, 1999
- Ahmad bin Salim Baduwailan. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2016
- Arikunto,Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fransiska, Putri. *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta*. IAIN Surakarta, 2017
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018
- Herlin Amanda Putri, *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Markaz Qur'an Jakarta Timur* , Jurnal JIES Journal of Islamic Education Studies, Vol.1 No.2
- Hidayah, Nurul. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Ta'alum: Vol. 04, No. 01 Juni 2016.
<https://rumaysho.com/37223-jagalah-hafalan-al-quran-karena-ia-mudah-hilang.html>
- Ichsan Syahrir,Muchammad, *Kurikulum Adab Penghafal Al-Qur'an Perspektif Al-Ajurri*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.14 No.3,
- M. Ilyas, *Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam; Vol. 5, No. 1, 2020
- M. Nur Kholis, *Pedoman Menghafal Al-Qur'an* (Wonosobo: PPTQ Baitul Abidin, 2012, hlm.7
- Machmud, Amar, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015
- Mahmud,Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: HidakaryaAgung, 1990
- Nur Fadilah Amin,dkk, *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*, Jurnal Pillar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 14 No. 1 Juni 2023
- Nurnaningsih, Mudah, dkk, *Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No 2
- Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gita Media Press,1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rofiul Wahyudi & Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008
- Sianturi, *Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis*, Jurnal Pendidikan Sains dan Agama, Vol. 8. No. 1, Juni 2022
- Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 1, Tangerang : Pascal Book, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung ; CV.Alfabeta, 2013
- Ubaid, Majdi, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an ter. Ikhwanuddin Solo: Aqwam*, 2014.
- Yusron, Masduki, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, MedinaTe, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018.
- Zawawie, Mukhlisoh, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, DKI Jakarta : Tinta Medina, 2011
- Izzah, N. I., Sa'dullah, A., & Subekti, A. *Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang*. Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan, 2019
- IZZAH, Nurul Islamiyatul; SA'DULLAH. *Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang*. Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan, 2019
- Faridah, Nur. *Pengaruh intensitas muroja'ah terhadap kecerdasan spiritual pada santriwati di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an Asy-Syadzili Malang*. Diss. Institut Agama Islam Tribakti, 2022.
- Saf'i, Amsaka Nova. *Pengaruh Pelaksanaan Metode Drill Dan Muroja'ah Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di MTsN 3 Madiun*. Diss. IAIN PONOROGO, 2021.
- Wahyudi, Imam. "PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN JUZ 30 SISWA KELAS V MI AL HIJRAH 01 NGAWI." *Kurikula: Jurnal Pendidikan* 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aminudin, Aminudin, et al. "Meta-Analisis: Pengaruh Soal HOTS terhadap Kemandirian Santri dan Pengembangan Panca Jiwa Pondok selama Ujian Muroja'ah Ammah di Pondok Pesantren Darunna'im.2024.

Almarjan, Lulu. *Pengaruh rutinitas muroja'ah hafalan Al-Qur'an terhadap sikap Khauf: Studi pada santriwati Takhossus Tahfidz rumah Qur'an Indonesia Panyileukan*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Arca Nita, Rafia, and Karliana Indrawari. *Analisis Metode Murojaah Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an di MTS N 02 Kepahiang*. Diss. Institut agama Islam negeri curup, 2023.

Arca Nita, R., & Indrawari, *Analisis Metode Murojaah Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an di MTS N 02 Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut agama Islam negeri curup) 2023.

Uzakiyah, Anida. *ANALISIS PELARANGAN CALON HAFIDZOH UNTUK MUROJAAH AL-QUR'AN KETIKA HAID (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN PUTRI ROUDLOTUL JANNAH LANGGARDALEM KUDUS)*. Diss. IAIN KUDUS, 2018.

Nurlaili, Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal. "Muroja'ah Sebagai Metode Manghafal Al-Quran: Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 14.2 (2020).

M. Ilyas, *Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam; Vol. 5, No. 1, 2020

Ramlan, Salma Yanuarti. *Hubungan penggunaan metode Muroja'ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.



INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Responden

Ditempat

Dengan Segala hormat, saya Nida Fauziah dari fakultas ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini saya sangat mengharapkan bantuan serta kebaikan hati anda sekalian untuk berkenan mengisi kuisisioner yang saya ajukan untuk penelitian saya. Dalam kuisisioner ini saya berikan petunjuk metode pengisian, anda diminta untuk membaca petunjuk dalam pengisian terlebih dahulu agar memudahkan anda dalam menjawab setiap pernyataan yang ada. Jawaban yang ada dalam kuisisioner ini diharapkan benar-benar gambaran yang mencerminkan diri anda, bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik. Adapun identitas terkait jawaban yang ada berikan akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak diketahui oleh siapapun dan tidak akan digunakan untuk suatu kepentingan lain kecuali penelitian ini. Atas atensi dari kemurahan hati anda berpartisipasi, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Peneliti

Nida Fauziah

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Angkatan :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah semua pernyataan dengan secara seksama
2. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda disetiap pernyataan yang disediakan dibawah ini yaitu sebagai berikut:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya Rajin meroja'ah hafalan al-Qur'an saya	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. INDIKATOR MURAJA'AH HAFALAN AL-QUR'AN (Variabel X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya senang muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
2.	Dengan banyak muraja'ah membuat hafalan saya terjaga					
3.	Saya bersemangat muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
4.	Saya merasakan nyaman ketika muraja'ah hafalan saya					
5.	Saya fokus dalam muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
6.	Saya berusaha dapat mengingat sambungan ayat dalam hafalan saya					
7.	Saya berusaha menyiapkan waktu untuk muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
8.	Saya berusaha menyiapkan waktu untuk muraja'ah					
9.	Saya tidak tergesa-gesa dalam menambah hafalan ketika selesai muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
10.	Saya berusaha mempertahankan hafalan saya dengan muraja'ah					

B. INDIKATOR TINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN (Variabel Y)

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya percaya dengan muraja'ah hafalan saya akan terus terjaga dan kualitas dalam hafalan saya meningkat					
2.	Dengan sering-sering muraja'ah hafalan al-Qur'an, saya menjadi mudah dalam menghafal al-Qur'an					
3.	Muraja'ah membuat saya menjadi teliti dalam hafalan saya					
4.	Untuk memperoleh nilai yang memuaskan, saya selalu memperbaiki hafalan saya dengan muraja'ah					
5.	Untuk memperoleh nilai yang baik, saya bersemangat untuk tetap memperbaiki hafalan saya dengan muraja'ah hafalan al-Qur'an saya					
6.	Muraja'ah hafalan al-Qur'an meningkatkan kualitas hafalan saya					
7.	Saya cepat dalam menghafal al-Qur'an					
8.	Saya mampu menyambung ayat saat tes hapalan al-Qur'an saya					
9.	Saya memiliki hafalan al-Qur'an yang mutqin					
10.	Saya mampu mengingat hafalan dengan jelas, baik dalam keadaan tenang maupun dibawah tekanan					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Uji Validitas Data Variabel X

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	41
3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	44
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	40
9	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	41
11	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	42
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
13	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
14	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
15	3	3	2	4	5	5	4	3	3	3	32
16	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	42
17	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	40
18	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	42
19	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	39
20	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	40
21	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	35
22	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	36
23	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	35
24	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
25	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	5	4	4	3	5	5	5	2	4	37
32	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
33	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	40
34	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	36
35	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	40
36	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	34
37	4	5	2	4	4	5	4	4	3	4	35
38	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	32
39	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	41
40	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	37
41	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	32
42	3	5	4	5	3	5	4	3	5	5	37
43	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	42
44	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	40
45	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	41
46	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	41
47	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	40
48	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
49	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	40
50	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	40
51	4	5	5	5	4	3	2	4	2	5	34
52	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	30
53	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
54	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
55	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
56	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	37
57	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	42
58	3	5	3	2	5	5	3	5	5	4	36
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
60	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
r hitung	0,525215	0,460868	0,705161	0,455458	0,518153	0,468218	0,708762	0,755456	0,409196	0,599739	
r tabel	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	
Valid/Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

atau masalah.



2. Uji Validitas Variabel Y

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	42
4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	44
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
6	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
8	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
9	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	40
10	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
11	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	42
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
13	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	41
14	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	44
15	3	3	4	4	3	3	2	3	3	5	33
16	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	43
17	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	41
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
19	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	40
20	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	43
21	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
22	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	38
23	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	42
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
30	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	39
31	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	40
32	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	43
33	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
34	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
35	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	41
36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
37	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	40
38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
39	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
40	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	41
41	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
42	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	43
43	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
44	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	41
45	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	43
46	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	44
47	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	42
48	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
49	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	43
50	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	43
51	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	44
52	5	5	3	3	4	5	5	3	2	4	39
53	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	42
54	4	4	4	3	3	3	4	5	3	2	35
55	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	45
56	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	43
57	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	45
58	5	5	4	3	3	5	5	3	3	3	39
59	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
60	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
r hitung	0,605493517	0,577150795	0,482391377	0,520664445	0,456267448	0,46266449	0,326485793	0,462710439	0,501392506	0,284205158	
r tabel	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	
Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

suatu masalah.



BIODATA PENULIS

Nama : Nida Pauzia
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Agung, 17 september 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Sungai Agung
 No. Telp/HP : 0838 0147 7134
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Anuar
 Ibu : Sabariah



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Sekolah Dasar Negeri 007 Sungai Agung
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah Ponpes Ar-royyan Al-Islami
 SLTA : Madrasah Aliyah Ponpes Ar-royyan Al-Islami

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSPA 2016-2018
2. Anggota OSPA 2018-2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.